

**LAPORAN PELACAKAN LULUSAN/
TRACER STUDY
T.A. 2024/2025**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WARMADEWA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELACAKAN LULUSAN/
TRACER STUDY
T.A. 2024/2025



Kaprodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa	Unit Penjaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa
		
Dr. Drs. I Ketut Darma, M.Si. NIK: 2303400064	L.G.P. Sri Eka Jayanti, S.E., Ak., M.Si. NIK: 230340230	Dr. Ida Bagus Agung Dharmanegara, S.E., M.Si. NIK: 196307101992031003

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WARMADewa
2025

KATA PENGANTAR

Puja syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas anugrahnya-Nya, Prodi Ekonomi Pembangunan dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Pelacakan Alumni/Tracer Study dengan baik dan tepat waktu. Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa sangat mengharapkan adanya saran yang membangun, baik dalam format maupun substansi, atas segala kekurangan yang masih ditemukan dalam Laporan Pelacakan Alumni/Tracer Study ini.

Denpasar, 30 Desember 2025

Universitas Warmadewa
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
SURAT TUGAS	vi
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	1
C. TEMPAT DAN WAKTU	1
D. PELAKSANAAN KEGIATAN	1
E. HASIL PELACAKAN	2
1. Status Pekerjaan Saat Ini.....	2
2. Lama Tunggu Bekerja Kurang Dari 6 Bulan	3
3. Durasi Lama Tunggu Bekerja	4
4. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Bekerja	5
5. Posisi/Jabatan Anda Saat Ini.....	6
6. Skala Tempat Kerja	7
7. Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan.....	8
8. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat/Sesuai Untuk Pekerjaan Saat Ini.....	9
9. Tingkat Kompetensi yang dikuasai Khususnya Terkait Etika	10
10. Tingkat Kompetensi yang Kuasai Khususnya Terkait Bidang Ilmu	11
11. Tingkat Kompetensi yang Kuasai Khususnya Terkait Bahasa Inggris	12
12. Tingkat Kompetensi yang Kuasai Khususnya Terkait Penggunaan Teknologi Informasi 13	13
13. Tingkat Kompetensi yang Kuasai Khususnya Terkait Komunikasi	14
14. Tingkat Kompetensi yang Kuasai Khususnya Terkait Kerjasama Tim	15
15. Tingkat Kompetensi yang Kuasai Khususnya Terkait Pengembangan Diri	16
16. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Etika	17
17. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Bidang Ilmu	18
18. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Bahasa Inggris	19
19. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Penggunaan Teknologi Informasi	20
20. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Komunikasi	21
21. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Kerjasama Tim	22
22. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Pengembangan Diri.....	23

23.	Penekanan Pada Metode Pembelajaran Kelas Saat Perkuliahan	24
24.	Penekanan Pada Metode Demonstrasi Saat Perkuliahan	25
25.	Penekanan Pada Metode Partisipasi Proyek Riset Saat Perkuliahan	26
26.	Penekanan Pada Metode Magang Saat Perkuliahan.....	27
27.	Penekanan Pada Metode Praktikum Saat Perkuliahan	28
28.	Penekanan Pada Metode Kerja Lapangan Saat Perkuliahan	29
29.	Penekanan Pada Metode Diskusi Saat Perkuliahan	30
F.	ANALISIS KEBUTUHAN	31
G.	SIMPULAN DAN REKOMENDASI	31

SURAT TUGAS

A. LATAR BELAKANG

Perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkontribusi dalam pembangunan. Untuk mengetahui kemampuan daya saing lulusan dapat ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan dalam berkompetisi di dunia kerja. Selain itu, Program Studi perlu mengetahui bahwa peran apa yang dapat dijalankan oleh alumni dengan CPL dan Kurikulum yang ditawarkan oleh Program Studi, sehingga pelacakan lulusan sangat perlu dilakukan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari kegiatan tracer study adalah untuk mendapatkan informasi dan umpan balik atas relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Adapun kuesioner pelaksanaan pelacakan lulusan (*tracer study*) bertujuan melihat:

- a. Rata-rata IPK lulusan dan lama studi;
- b. Penekanan pada metode pembelajaran;
- c. Masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan;
- d. Tingkat/ukuran tempat kerja sekarang;
- e. Klasifikasi pekerjaan yang ditekuni;
- f. Pendapatan yang diterima;
- g. Hubungan bidang studi dengan pekerjaan;
- h. Kompetensi yang dikuasai saat lulus;
- i. Kontribusi perguruan tinggi dalam kompetensi; dan
- j. Hasil pelacakan pengguna lulusan.

C. TEMPAT DAN WAKTU

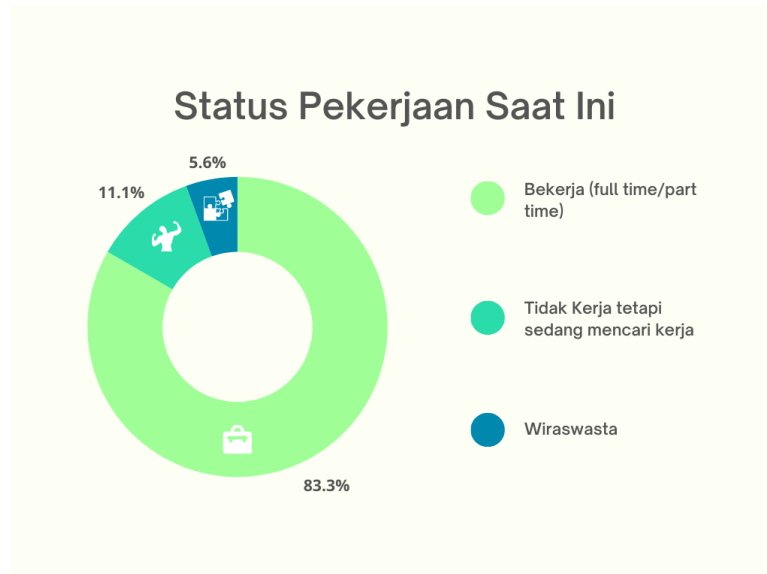
Kegiatan ini dilakukan Bulan Juli s.d Oktober 2025 dengan responden yang disasar adalah alumni Prodi Ekonomi Pembangunan yang sudah mendapat pekerjaan.

D. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksana kegiatan ini adalah Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan yang diberikan surat tugas oleh Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan dan dibantu oleh rekan tenaga pendidik serta mahasiswa himpunan dalam penyebaran kuisisioner.

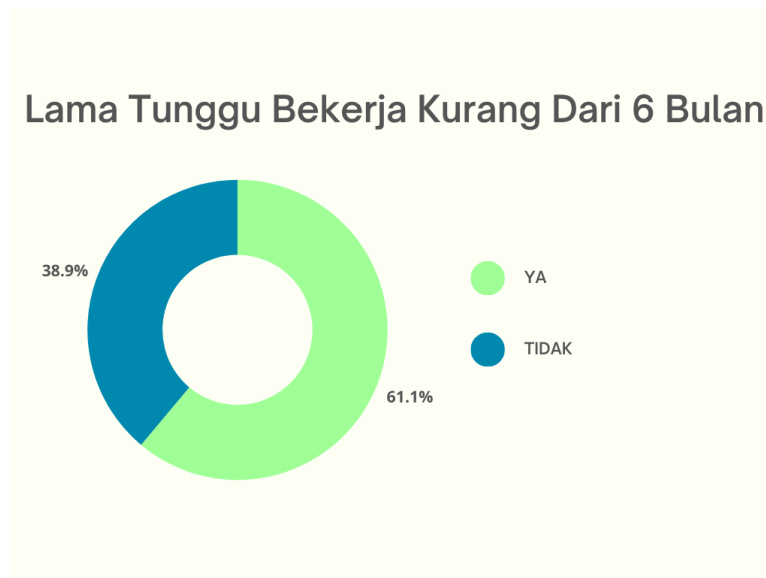
E. HASIL PELACAKAN

1. Status Pekerjaan Saat Ini



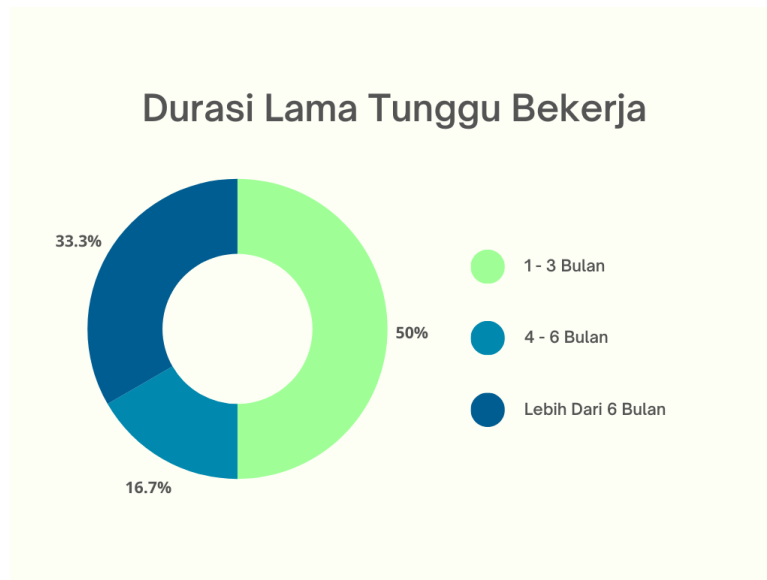
Dalam grafik status pekerjaan saat ini menunjukkan hasil bahwa mayoritas lulusan sebesar 83.3%, sedang bekerja baik *full time* maupun *part time* dan sebanyak 11.1% lulusan tidak bekerja tetapi sedang aktif mencari pekerjaan, hal ini mencerminkan adanya dinamika dalam dunia kerja atau mendapatkan peluang baru, dan hanya 5.6% responden yang memilih untuk menjadi wiraswasta menunjukkan bahwa wirausaha kurang diminati bagi sebagian besar responden dibandingkan bekerja di bawah perusahaan atau organisasi.

2. Lama Tunggu Bekerja Kurang Dari 6 Bulan



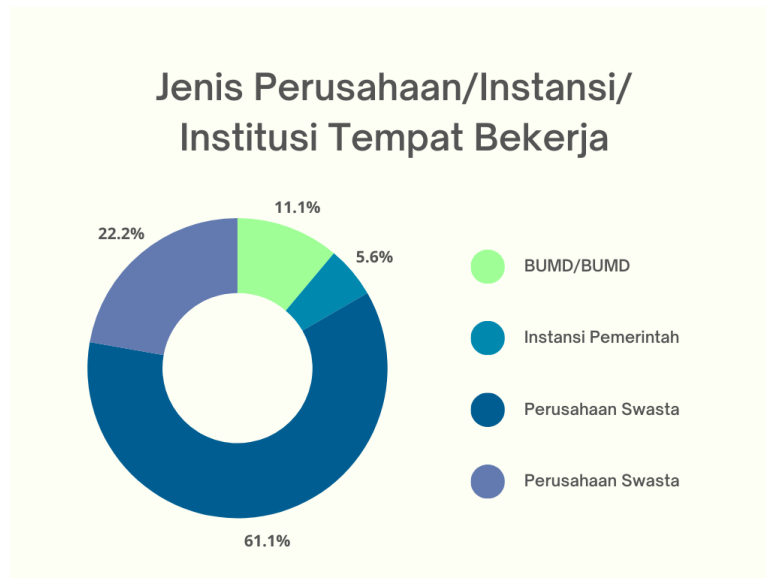
Sebanyak 61.1% dari lulusan Ekonomi Pembangunan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan memiliki prospek kerja yang baik dan mampu masuk ke pasar kerja dengan relatif cepat. Di sisi lain, 38.9% lulusan memerlukan waktu lebih dari 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan, yang mungkin mencerminkan adanya tantangan dalam mencari pekerjaan sesuai dengan kualifikasi mereka atau persaingan yang ketat di pasar kerja. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa lulusan Ekonomi Pembangunan memiliki peluang yang cukup baik untuk segera bekerja setelah menyelesaikan studi mereka.

3. Durasi Lama Tunggu Bekerja



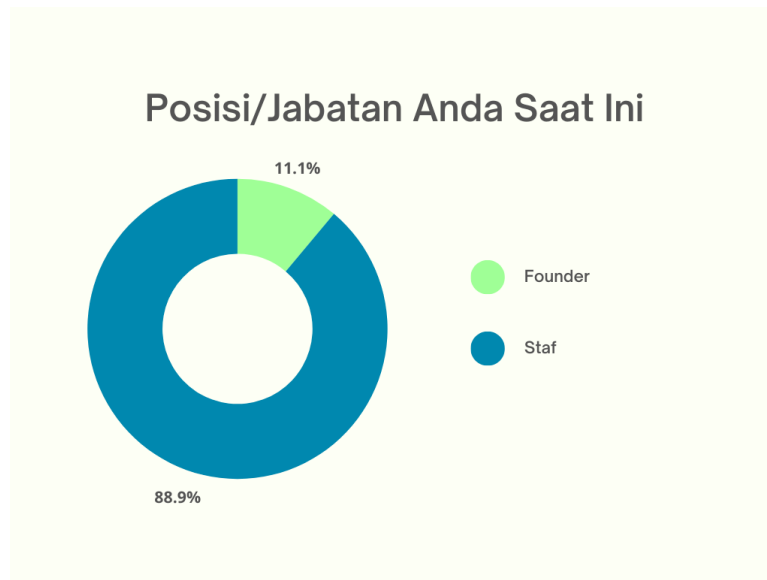
Lulusan program studi Ekonomi Pembangunan memiliki durasi lama tunggu bekerja yang bervariasi. Sebanyak 50% dari mereka menemukan pekerjaan dalam rentang 1-3 bulan, sementara 33,3% menunggu selama 4-6 bulan. Sebagian kecil, sekitar 16,7%, mengalami masa tunggu lebih dari 6 bulan. Data ini memberikan wawasan tentang keterampilan kerja dan kesiapan pasar kerja bagi para lulusan program ini.

4. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Bekerja



Lulusan prodi Ekonomi Pembangunan memiliki peluang kerja yang luas di berbagai sektor, baik swasta, pemerintah, maupun BUMN. Mayoritas lulusan, yaitu 61,1% bekerja di perusahaan swasta seperti perbankan, manufaktur, konsultan, dan teknologi informasi. 22,2% lainnya bekerja di instansi pemerintah seperti kementerian, lembaga, pemerintah daerah, dan lembaga penelitian. Peluang di BUMN pun terbuka lebar, dengan 5,6% lulusan bekerja di BUMN perbankan, energi, dan telekomunikasi. Prospek kerja yang beragam ini menunjukkan bahwa lulusan Ekonomi Pembangunan memiliki kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan di berbagai bidang.

5. Posisi/Jabatan Anda Saat Ini



Berdasarkan data yang ditampilkan pada diagram, mayoritas alumni Prodi Ekonomi Pembangunan saat ini bekerja sebagai staf, dengan persentase sebesar 88.9%. Hanya 11.1% alumni yang menjadi pendiri perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni memilih untuk bekerja di perusahaan, bukan memulai usaha sendiri.

6. Skala Tempat Kerja



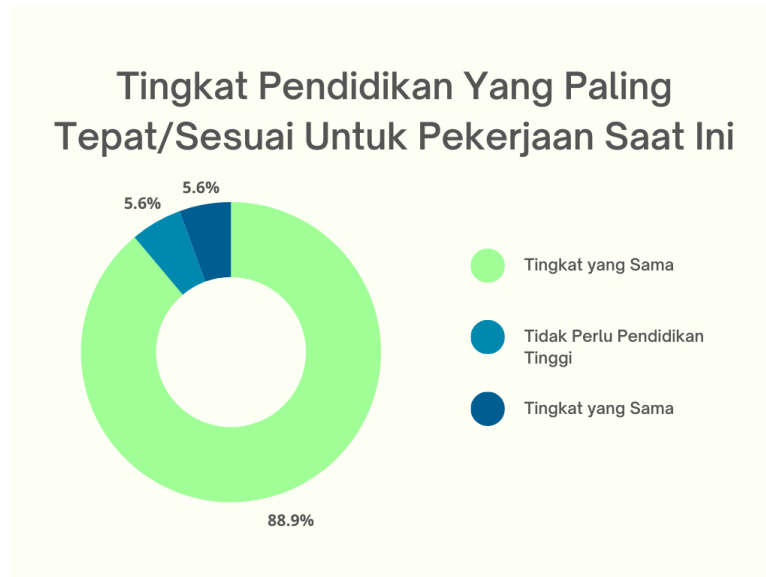
Alumni Prodi Ekonomi Pembangunan mayoritas bekerja di tempat kerja dengan skala nasional/wiraswasta berbadan hukum yaitu sebesar 50% dari responden yang mengisi, diikuti oleh lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum sebesar 38.9%, dan multinasional/internasional sebesar 11.1%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni lebih banyak bekerja di perusahaan-perusahaan yang memiliki cakupan nasional, baik sebagai karyawan maupun wiraswasta, dibandingkan dengan yang bekerja di perusahaan lokal atau multinasional.

7. Keeratan Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan



Berdasarkan diagram, hubungan antara bidang studi ekonomi pembangunan dan pekerjaan alumni menunjukkan variasi keeratan. Sebagian besar alumni merasakan bahwa pekerjaan mereka sangat erat (38.9%) dan erat (22.2%) dengan bidang studi mereka, mengindikasikan relevansi tinggi antara pendidikan yang diterima dengan karir yang ditempuh. Namun, 27.8% merasa tidak ada hubungan sama sekali, sementara 11.1% merasa cukup erat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar alumni merasa bidang studi mereka relevan dengan pekerjaan mereka, ada juga sejumlah alumni yang bekerja di bidang yang kurang terkait dengan studi ekonomi pembangunan.

8. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat/Sesuai Untuk Pekerjaan Saat Ini



Berdasarkan diagram, mayoritas alumni ekonomi pembangunan (88.9%) merasa bahwa tingkat pendidikan mereka saat ini sesuai dengan pekerjaan yang mereka lakukan, menunjukkan bahwa pendidikan yang mereka terima relevan dan memadai untuk memenuhi tuntutan pekerjaan mereka. Hanya sebagian kecil alumni (5.6%) yang merasa bahwa mereka tidak memerlukan pendidikan tinggi untuk pekerjaan mereka saat ini, serta 5.6% lainnya yang juga merasa tingkat pendidikan mereka sama dengan yang diperlukan. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan dalam ekonomi pembangunan umumnya memberikan dasar yang kuat dan relevan untuk karir para alumninya.

9. Tingkat Kompetensi yang dikuasai Khususnya Terkait Etika



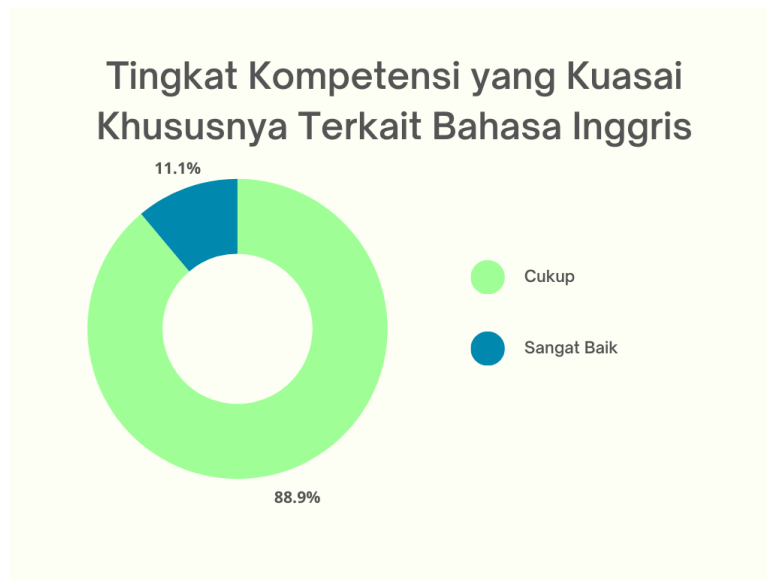
Grafik tersebut menunjukkan tingkat kompetensi yang dikuasai oleh alumni ekonomi pembangunan dalam hal etika. Berdasarkan grafik, sebanyak 61.1% alumni merasa bahwa mereka memiliki kompetensi etika yang sangat baik, sementara 38.9% lainnya merasa bahwa kompetensi mereka cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas alumni merasa memiliki pemahaman dan keterampilan etika yang kuat, yang merupakan aspek penting dalam dunia profesional. Tingginya persentase alumni yang merasa kompeten dalam etika menunjukkan bahwa pendidikan yang mereka terima berhasil menanamkan nilai-nilai etis yang baik.

10. Tingkat Kompetensi yang Kuasai Khususnya Terkait Bidang Ilmu



Grafik tersebut menampilkan tingkat kompetensi yang dikuasai oleh alumni ekonomi pembangunan Universitas Warmadewa dalam bidang ilmu. Berdasarkan data, 55.6% alumni merasa bahwa kompetensi mereka dalam bidang ilmu sangat baik, sementara 44.4% merasa cukup baik. Ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan akademis mereka, dengan lebih dari setengahnya menganggap kompetensi mereka sangat baik. Tingginya persentase alumni yang merasa kompeten dalam bidang ilmu mencerminkan efektivitas program studi ekonomi pembangunan di Universitas Warmadewa dalam mempersiapkan lulusannya dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan di bidang tersebut.

11. Tingkat Kompetensi yang Kuasai Khususnya Terkait Bahasa Inggris



Berdasarkan grafik yang ditampilkan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Ekonomi Pembangunan di Universitas Warmadewa memiliki tingkat kompetensi bahasa Inggris yang cukup. Dari data tersebut, terlihat bahwa 88.9% mahasiswa menilai kemampuan bahasa Inggris mereka pada tingkat "Cukup," sementara hanya 11.1% yang menilai kemampuan mereka pada tingkat "Sangat Baik." Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal penguasaan bahasa Inggris di kalangan mahasiswa jurusan ini, yang dapat menjadi fokus penting untuk pengembangan kompetensi mereka di masa mendatang.

12. Tingkat Kompetensi yang Kuasai Khususnya Terkait Penggunaan Teknologi Informasi



Berdasarkan grafik yang ditampilkan, mayoritas mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Warmadewa memiliki tingkat kompetensi yang sangat baik dalam penggunaan teknologi informasi. Data menunjukkan bahwa 55.6% mahasiswa menilai kemampuan mereka pada tingkat "Sangat Baik," sedangkan 44.4% lainnya menilai kemampuan mereka pada tingkat "Cukup." Ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh mahasiswa memiliki penguasaan yang tinggi dalam teknologi informasi, yang merupakan keahlian penting di era digital saat ini. Namun, masih ada sebagian yang merasa hanya cukup kompeten, sehingga pelatihan lebih lanjut bisa bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan mereka secara keseluruhan.

13. Tingkat Kompetensi yang Kuasai Khususnya Terkait Komunikasi



Berdasarkan grafik yang ditampilkan, mayoritas mahasiswa Program Studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Warmadewa memiliki tingkat kompetensi yang sangat baik dalam hal komunikasi. Data menunjukkan bahwa 61.1% mahasiswa menilai kemampuan komunikasi mereka pada tingkat "Sangat Baik," sementara 38.9% lainnya menilai kemampuan mereka pada tingkat "Cukup." Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa cukup percaya diri dengan kemampuan komunikasi mereka, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia ekonomi dan bisnis. Namun, ada juga proporsi signifikan yang menilai kompetensi mereka hanya cukup, yang menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan lebih lanjut melalui pelatihan dan praktik yang lebih intensif.

14. Tingkat Kompetensi yang Kuasai Khususnya Terkait Kerjasama Tim



Grafik tersebut menunjukkan tingkat kompetensi terkait kerjasama tim pada program studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Warmadewa. Dari grafik, terlihat bahwa mayoritas mahasiswa merasa sangat baik dalam kompetensi kerjasama tim, dengan persentase sebesar 61,1%. Sementara itu, 38,9% mahasiswa merasa cukup dalam hal ini. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam kemampuan kerjasama tim, yang merupakan aspek penting dalam dunia kerja dan akademik. Persentase yang signifikan merasa kompeten menunjukkan bahwa program studi tersebut berhasil dalam membangun keterampilan kerjasama tim di kalangan mahasiswanya.

15. Tingkat Kompetensi yang Kuasai Khususnya Terkait Pengembangan Diri



Grafik ini menunjukkan tingkat kompetensi terkait pengembangan diri pada program studi Ekonomi Pembangunan di Universitas Warmadewa. Sebagian besar mahasiswa, yaitu 72,2%, merasa sangat baik dalam hal pengembangan diri. Sebaliknya, 27,8% mahasiswa merasa cukup dalam kompetensi ini. Hal ini menunjukkan bahwa program studi tersebut secara umum berhasil dalam membantu mahasiswa mengembangkan diri mereka. Tingginya persentase mahasiswa yang merasa sangat baik dalam pengembangan diri mencerminkan efektivitas program pembelajaran dan dukungan yang diberikan oleh universitas dalam mendorong mahasiswa untuk terus mengasah kemampuan dan potensi mereka.

16. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Etika



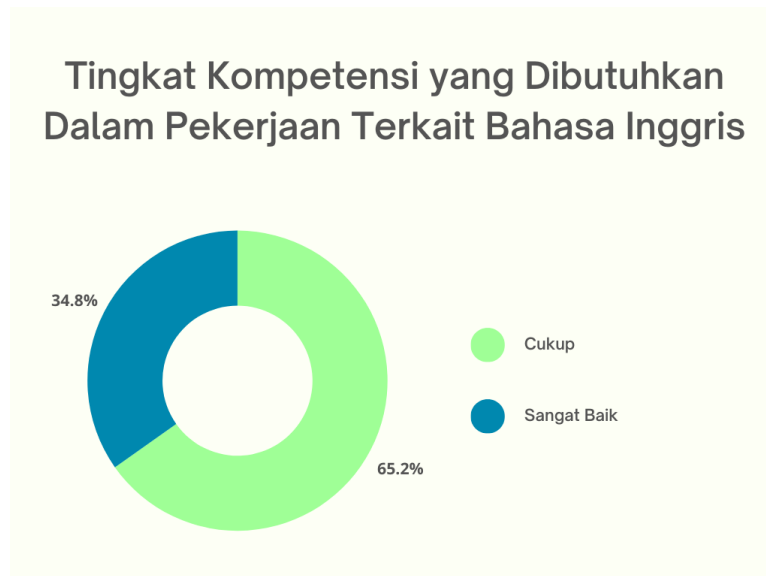
Grafik ini menggambarkan tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait etika di program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Warmadewa. Dari data tersebut, terlihat bahwa mayoritas mahasiswa, yaitu 61,1%, merasa sangat baik dalam kompetensi terkait etika, sementara 38,9% lainnya merasa cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman dan penerapan etika yang baik, yang merupakan aspek krusial dalam dunia kerja. Kemampuan etika yang kuat mencerminkan integritas dan tanggung jawab yang tinggi di antara mahasiswa, yang dapat meningkatkan kepercayaan dan reputasi mereka di lingkungan profesional. Program studi ini tampaknya efektif dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai etika kepada mahasiswanya.

17. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Bidang Ilmu



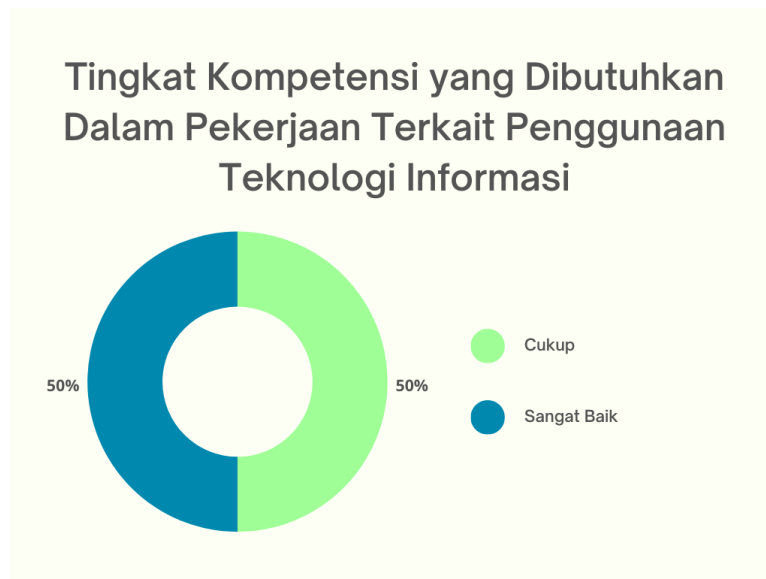
Grafik ini menunjukkan tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait bidang ilmu, khususnya untuk program studi ekonomi pembangunan di Universitas Warmadewa. Dari grafik tersebut, terlihat bahwa 50% responden menilai bahwa kompetensi yang dibutuhkan berada pada tingkat "Cukup," sementara 50% lainnya menilai bahwa tingkat kompetensi yang dibutuhkan adalah "Sangat Baik." Ini mengindikasikan bahwa ada pembagian yang seimbang antara pandangan bahwa kompetensi yang diperlukan untuk pekerjaan di bidang ini bervariasi antara cukup dan sangat baik. Hal ini mungkin mencerminkan perbedaan dalam tuntutan pekerjaan atau variasi dalam ekspektasi industri terhadap lulusan program studi ini.

18. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Bahasa Inggris



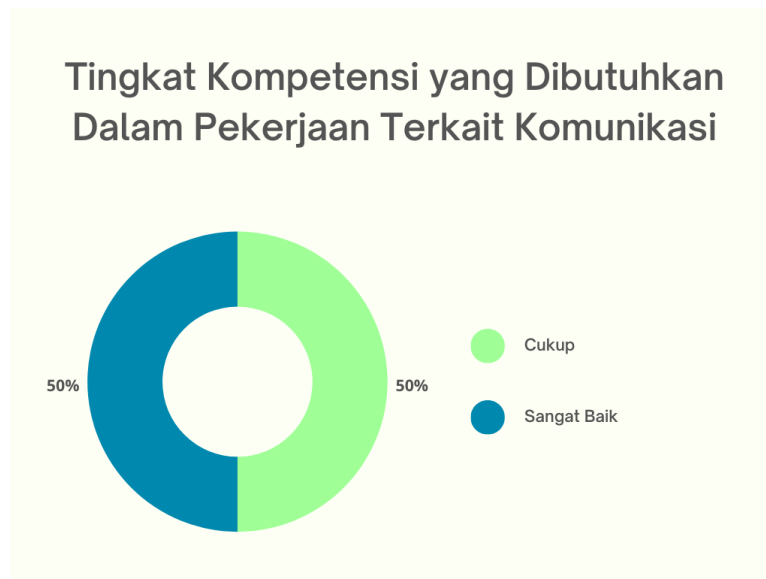
Grafik ini menunjukkan tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait bahasa Inggris untuk program studi ekonomi pembangunan di Universitas Warmadewa. Dari grafik tersebut, terlihat bahwa 65.2% responden menilai kompetensi yang dibutuhkan adalah "Cukup," sementara 34.8% menilai bahwa kompetensi yang dibutuhkan adalah "Sangat Baik." Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa bahwa kemampuan bahasa Inggris yang cukup sudah memadai untuk pekerjaan di bidang ini, meskipun sepertiga responden lainnya merasa bahwa kompetensi bahasa Inggris yang sangat baik juga diperlukan. Hal ini dapat mencerminkan kebutuhan yang beragam dalam penggunaan bahasa Inggris dalam berbagai posisi pekerjaan yang mungkin dihadapi oleh lulusan program studi.

19. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Penggunaan Teknologi Informasi



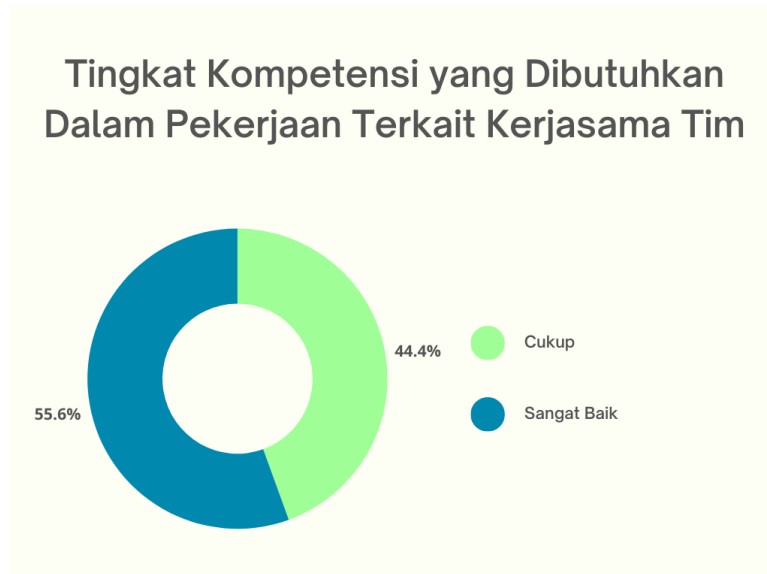
Grafik ini menunjukkan tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait penggunaan teknologi informasi untuk program studi ekonomi pembangunan di Universitas Warmadewa. Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa 50% responden menilai kompetensi yang dibutuhkan adalah "Cukup," dan 50% lainnya menilai bahwa kompetensi yang dibutuhkan adalah "Sangat Baik." Ini mengindikasikan bahwa ada keseimbangan dalam pandangan responden mengenai pentingnya kompetensi teknologi informasi dalam pekerjaan terkait bidang ini. Setengah dari responden merasa bahwa kompetensi yang cukup memadai, sementara setengah lainnya merasa bahwa kompetensi yang sangat baik diperlukan. Hal ini mungkin mencerminkan perbedaan dalam kompleksitas dan kebutuhan teknologi informasi di berbagai pekerjaan yang dihadapi oleh lulusan program studi.

20. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Komunikasi



Data menunjukkan bahwa tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait komunikasi informasi program studi ekonomi pembangunan Universitas Warmadewa terbagi rata, dengan 50% menilai kompetensi "Cukup" dan 50% menilai "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa lulusan program studi ekonomi pembangunan Universitas Warmadewa memiliki kemampuan komunikasi yang memadai dalam mengemas dan menyajikan informasi secara efektif, namun masih perlu ditingkatkan kemampuan komunikasi yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan dalam beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan teknologi informasi.

21. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Kerjasama Tim



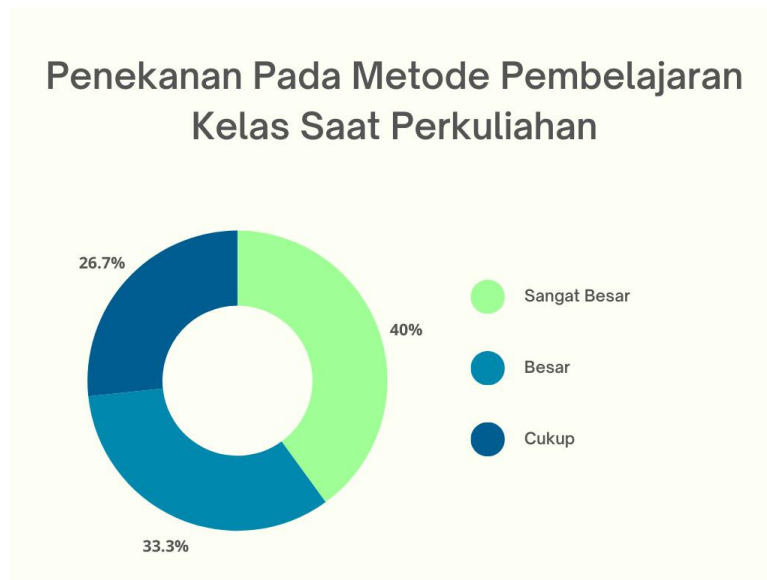
Berdasarkan data yang disajikan, tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait kerjasama tim program studi ekonomi pembangunan Universitas Warmadewa menunjukkan bahwa 55.6% responden menilai kemampuan kerjasama tim "Sangat Baik", sedangkan 44.4% menilai "Cukup". Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan program studi ekonomi pembangunan Universitas Warmadewa memiliki kemampuan bekerja dalam tim yang baik, namun perlu terus ditingkatkan untuk mencapai hasil yang optimal.

22. Tingkat Kompetensi yang Dibutuhkan Dalam Pekerjaan Terkait Pengembangan Diri



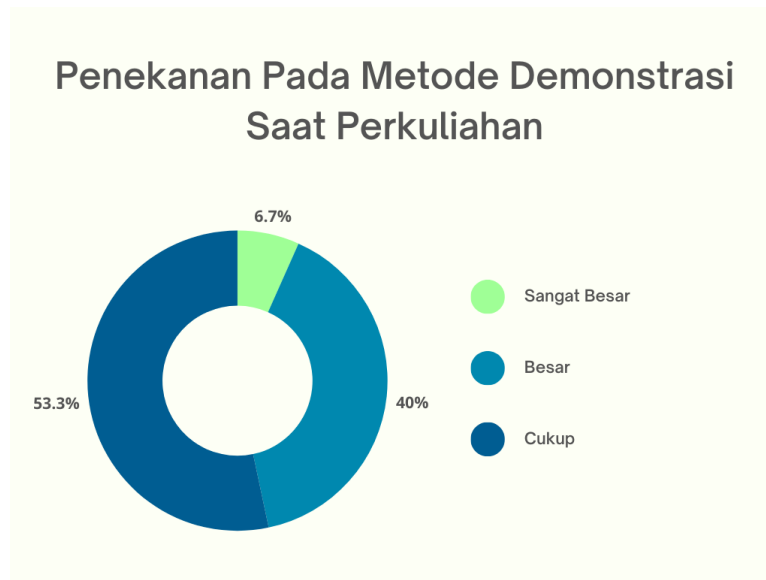
Data menunjukkan bahwa tingkat kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan terkait pengembangan diri program studi ekonomi pembangunan Universitas Warmadewa didominasi oleh penilaian "Sangat Baik" sebesar 55.6%, sedangkan "Cukup" hanya sebesar 44.4%. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan program studi ekonomi pembangunan Universitas Warmadewa memiliki potensi besar dalam hal pengembangan diri, namun tetap perlu terus mengembangkan kemampuan ini untuk mencapai potensi maksimal.

23. Penekanan Pada Metode Pembelajaran Kelas Saat Perkuliahan



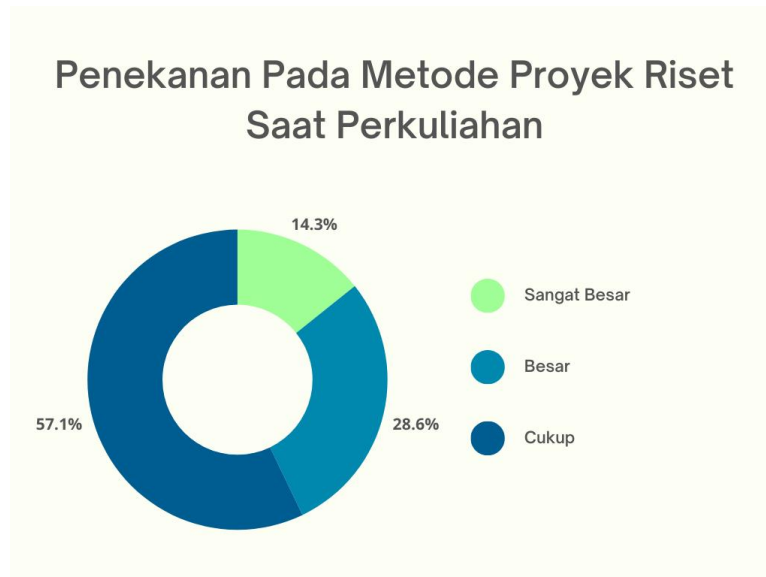
Data menunjukkan bahwa penekanan pada metode pembelajaran kelas saat perkuliahan program studi ekonomi pembangunan Universitas Warmadewa didominasi oleh responden yang menilai penekanan metode pembelajaran "Sangat Besar" sebesar 40%. Sebanyak 33.3% menilai penekanan metode pembelajaran "Besar", sedangkan 26.7% menilai "Cukup". Hal ini mengindikasikan bahwa program studi ekonomi pembangunan Universitas Warmadewa cukup menekankan metode pembelajaran kelas dalam proses perkuliahan, namun masih perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang optimal.

24. Penekanan Pada Metode Demonstrasi Saat Perkuliahan



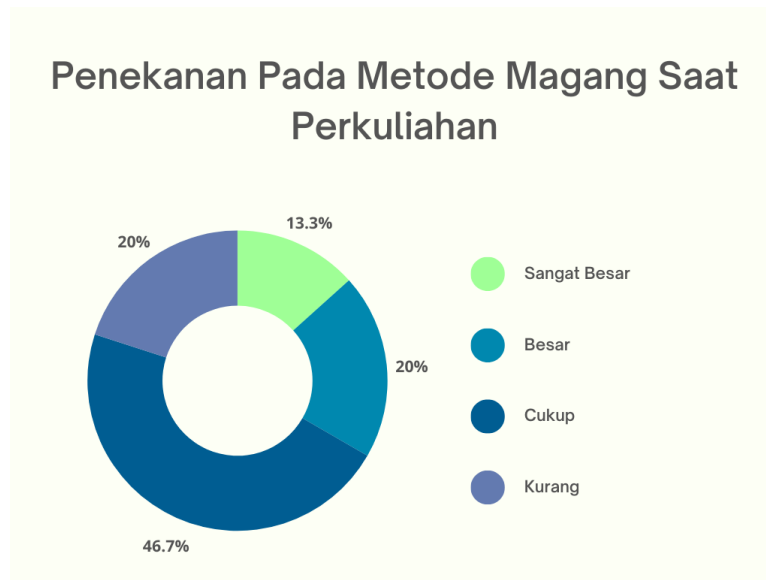
Data menunjukkan bahwa penekanan pada metode demonstrasi saat perkuliahan program studi ekonomi pembangunan Universitas Warmadewa didominasi oleh responden yang menilai penekanan metode demonstrasi "Cukup" sebesar 53.3%, diikuti "Besar" sebesar 40%, dan hanya 6.7% yang menilai "Sangat Besar". Hal ini mengindikasikan bahwa program studi ekonomi pembangunan Universitas Warmadewa cenderung kurang menekankan metode demonstrasi dalam proses perkuliahan, sehingga perlu ditingkatkan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan meningkatkan daya serap mahasiswa.

25. Penekanan Pada Metode Partisipasi Proyek Riset Saat Perkuliahan



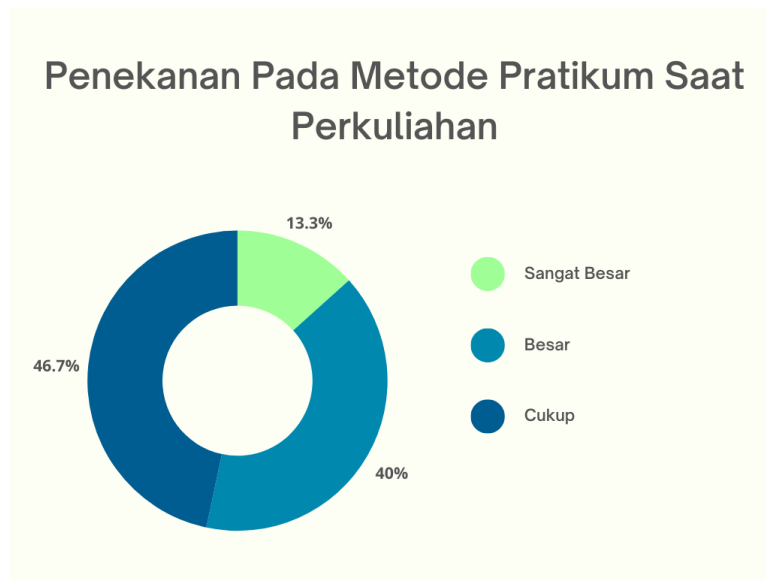
Data menunjukkan bahwa penekanan pada metode proyek riset saat perkuliahan program studi ekonomi pembangunan Universitas Warmadewa didominasi oleh responden yang menilai penekanan metode proyek riset "Cukup" sebesar 57.1%, diikuti "Besar" sebesar 28.6%, dan hanya 14.3% yang menilai "Sangat Besar". Hal ini mengindikasikan bahwa program studi ekonomi pembangunan Universitas Warmadewa cenderung kurang menekankan metode proyek riset dalam proses perkuliahan, sehingga perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh.

26. Penekanan Pada Metode Magang Saat Perkuliahan



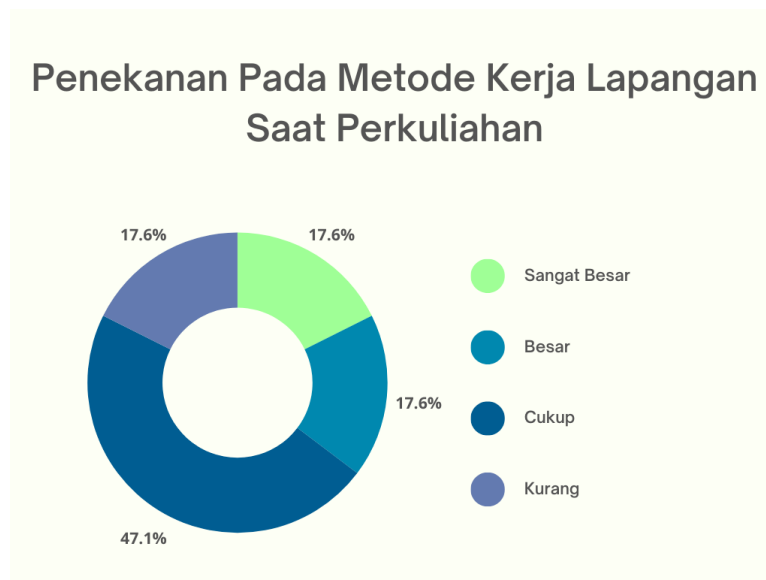
Grafik yang diberikan menunjukkan hasil survei tentang penekanan pada metode magang saat perkuliahan di program studi Ekonomi Pembangunan. Dari data yang terlihat, mayoritas responden, yaitu 46.7%, merasa bahwa penekanan pada metode magang berada pada tingkat "Cukup". Sebanyak 20% responden menganggap penekanan tersebut "Besar", sedangkan persentase yang sama (20%) menilai bahwa penekanannya "Kurang". Hanya 13.3% responden yang merasa bahwa penekanan pada metode magang sangat besar. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun ada pengakuan terhadap pentingnya magang, sebagian besar mahasiswa merasa bahwa penekanan yang diberikan masih cukup, dan ada sebagian yang merasa penekanannya kurang signifikan. Ini menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan dalam memperkuat program magang dalam kurikulum untuk lebih mengoptimalkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

27. Penekanan Pada Metode Praktikum Saat Perkuliahan



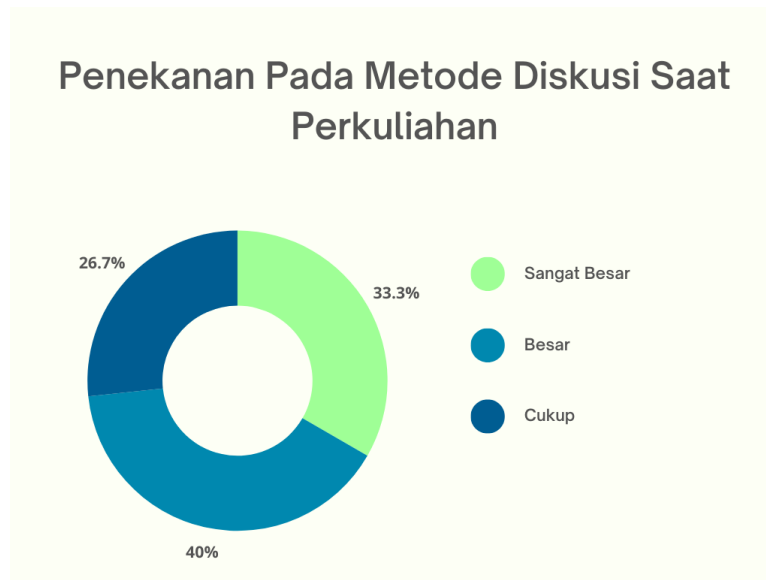
Grafik mengenai penekanan pada metode praktikum saat perkuliahan di program studi Ekonomi Pembangunan menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu 46.7%, merasa bahwa penekanan pada metode praktikum berada pada tingkat "Cukup". Sebanyak 40% responden menilai bahwa penekanannya "Besar", sementara 13.3% lainnya berpendapat bahwa penekanannya "Sangat Besar". Tidak ada responden yang menganggap penekanannya kurang. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa meskipun ada variasi dalam pandangan, mayoritas mahasiswa merasa bahwa penekanan pada metode praktikum sudah memadai, dengan banyak yang menilai bahwa penekanannya besar atau sangat besar, menunjukkan bahwa praktikum dianggap penting dalam kurikulum Ekonomi Pembangunan.

28. Penekanan Pada Metode Kerja Lapangan Saat Perkuliahan



Grafik mengenai penekanan pada metode kerja lapangan saat perkuliahan di program studi Ekonomi Pembangunan menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu 47.1%, merasa bahwa penekanan pada metode kerja lapangan berada pada tingkat "Cukup". Sebanyak 17.6% responden menilai penekanannya "Besar", dan persentase yang sama (17.6%) merasa bahwa penekanannya "Sangat Besar". Sisanya, 17.6%, menganggap bahwa penekanannya "Kurang". Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa penekanan pada kerja lapangan cukup memadai, namun ada juga kelompok signifikan yang merasakan penekanannya sangat besar atau besar, yang menunjukkan bahwa kerja lapangan masih dianggap penting dan ada ruang untuk peningkatan dalam penerapannya.

29. Penekanan Pada Metode Diskusi Saat Perkuliahan



Grafik menunjukkan penekanan pada metode diskusi saat perkuliahan di program studi Ekonomi Pembangunan. Berdasarkan grafik, 40% responden merasa bahwa penekanan pada metode diskusi adalah "Besar", sementara 33.3% merasa bahwa penekanannya "Sangat Besar". Sebanyak 26.7% responden merasa bahwa penekanan metode diskusi adalah "Cukup". Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa di program studi ini menganggap metode diskusi sebagai komponen penting dalam proses pembelajaran, dengan lebih dari 70% responden menganggapnya besar atau sangat besar. Hal ini dapat menunjukkan bahwa pendekatan diskusi dinilai efektif dan relevan dalam mendukung pemahaman materi dan perkembangan keterampilan kritis di bidang ekonomi pembangunan.

F. ANALISIS KEBUTUHAN

Berdasarkan hasil survei dalam laporan pelacakan lulusan program studi Ekonomi Pembangunan Universitas Warmadewa, bagian yang perlu ditingkatkan adalah penekanan pada metode proyek riset, magang, dan demonstrasi. Sebagian besar responden menilai penekanan pada metode proyek riset hanya "Cukup" (57.1%) dan hanya 14.3% yang menilai "Sangat Besar". Selain itu, metode magang juga dinilai mayoritas responden hanya "Cukup" (46.7%) dan ada 20% yang menilai penekanannya "Kurang". Sementara itu, penekanan pada metode demonstrasi juga cenderung kurang dengan 53.3% responden menilai "Cukup". Sebaliknya, bagian yang harus dipertahankan adalah tingkat kompetensi dalam penggunaan teknologi informasi dan kerjasama tim, di mana mayoritas responden menilai kemampuan mereka "Sangat Baik" masing-masing sebesar 55.6%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan program studi ini memiliki kompetensi yang tinggi dalam aspek-aspek tersebut dan perlu dipertahankan.

G. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan:

Berdasarkan hasil survei pelacakan lulusan Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Warmadewa, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Mayoritas lulusan merasa memiliki kompetensi yang baik dalam penggunaan teknologi informasi dan kerjasama tim, yang mencerminkan efektivitas program studi dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan untuk dunia kerja. Namun, terdapat kekurangan dalam penekanan pada metode proyek riset, magang, dan demonstrasi, yang dinilai masih kurang optimal oleh para lulusan.

Rekomendasi:

1. Peningkatan Metode Proyek Riset: Program studi perlu menambahkan atau memperkuat komponen proyek riset dalam kurikulum untuk memberikan pengalaman praktis dan memperdalam pemahaman mahasiswa dalam penerapan teori.
2. Penguatan Program Magang: Kerjasama dengan berbagai industri dan organisasi perlu ditingkatkan untuk menyediakan lebih banyak kesempatan magang bagi mahasiswa. Hal ini akan membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis dan jaringan profesional yang bermanfaat setelah lulus.
3. Optimalisasi Metode Demonstrasi: Penekanan pada metode demonstrasi dalam pengajaran perlu ditingkatkan. Dosen dapat lebih sering menggunakan demonstrasi untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dan aplikatif.

4. Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris: Mengingat masih ada ruang untuk perbaikan dalam penguasaan bahasa Inggris, program studi dapat menyediakan lebih banyak kursus bahasa Inggris atau integrasi penggunaan bahasa Inggris dalam pengajaran dan tugas.
5. Evaluasi dan Penyesuaian Kurikulum: Secara rutin melakukan evaluasi kurikulum berdasarkan umpan balik lulusan dan kebutuhan industri untuk memastikan relevansi dan efektivitas program studi dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja.